**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif*.* Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung melalui pendekatan matematika realistik pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

* + - 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan berhitung melalui pendekatan matematika realistik pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung pada murid tunagrahita ringan melalui penerapan matematika realistik, serta menggambarkan peningkatan berhitung pada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penerapan matematika realistikpada kelas dasar II di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
   * + 1. **Variabel**

Penelitian ini menggunakan satu variable yaitu penerapan matematika realistik sebagai variabel bebas (*independent variable*).

* + - 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *pretest* untuk mengukur peningkatan belajar murid sebelum penerapan matematika realistik. Selanjutnya memberikan perlakuan melalui pembelajaran berhitung dengan menerapkan matematika realistik. Setelah itu, melaksanakan *posttest* untuk mengukur peningkatan berhitung murid setelah diberi perlakuan. Perolehan hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan, dengan demikian hasil yang diperoleh lebih akurat. Data hasil yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar berhitung pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Defenisi Operasinal Variabel**

Adapun definisi secara operasional terhadap peubah-peubah penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

* + - * 1. Penerapan matematika realistik adalah penerapan matematika pada murid tunagrahita selama proses pembelajaran berhitung melalui penggunaan benda-benda dalam kelas ketika mengenal angka maupun melakukan proses hitung, meliputi : menghitung benda, menunjukkan angka, mengurutkan angka serta mencocokkan angka dengan benda.
        2. Kemampuan berhitung adalah hasil belajar yang dicapai anak tungrahita yang ditunjukkan oleh skor berhitung sebelum dan sesudah proses pembelajaran matematika realistik berdasarkan teks yang diberikan peneliti.

1. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Somba Opu dengan jumlah murid 3 orang dengan rincian laki-laki 2 orang dan perempuan 1 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Jadi penelitian ini adalah termasuk penelitian populasi. Berikut adalah tabel data responden pada penelitian ini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kode Murid** | **Jenis Kelamin** | |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.  2.  3. | JU  SA  FA | √  √ | √ |
| **Jumlah** | | **3** | |

**Tabel 3.1 Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa**

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes dan observasi. Dua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap konsep berhitung. Tes dilaksanakan pada akhir setiap tindakan dan pada akhir setelah diberikan serangkaian tindakan. Untuk mengetahui lebih jelas pengkategorian nilai dalam melihat kemampuan membaca murid tunagrahita ringan kelas dasar II, dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.2. Pengkategorian Nilai Hasil Tes.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Interval Nilai | Kategori |
| 1. | 81 – 100 | Baik Sekali |
| 2. | 61 – 80 | Baik |
| 3. | 41 – 60 | Cukup |
| 4. | 21 – 40 | Kurang |
| 5. | 0 – 20 | Sangat Kurang |

***Sumber: Buku Rapor Murid***

1. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.
2. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data ini dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan, tes, dan wawancara dengan indikator-indikator pada tahap refleksi dari siklus penelitian. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100 Sudjana (2006:118)

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika nilai hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari nilai sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

Pengambilan kesimpulan mengenai kemampuan berhitung pada murid tunagrahita kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa melalui pembelajaran matematika realistik. Apabila murid belum mencapai tingkat kemampuan maka murid dikatakan belum tuntas, dan sedangkan murid yang telah mencapai tingkat kemampuan maka disimpulkan bahwa kemampuan berhitung pada murid tunagrahita pada kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu dinyatakan telah tuntas.